

RINGKASAN

REZA ANDRE SAPUTRA (NIM : 2000854211010) INTENSITAS SERANGAN JAMUR *Ganoderma sp.* PADA TANAMAN KELAPA SAWIT RAKYAT ASAL BIBIT UNGGUL DANN BIBIT NON UNGGUL. Di bimbing oleh Bapak Drs. H. Hayata, MP. Dan Bapak Dr. H. Rudi Hartawan, SP. MP.

Budidaya kelapa sawit merupakan salah satu usaha pertanian yang banyak diminati investor. Tingginya produktivitas lahan serta aspek pasar yang sangat prospektif menjadi pendorong tingginya investasi di bidang ini. Kelapa sawit sebagai tanaman penghasil minyak sawit dan inti sawit merupakan salah satu primadona tanaman perkebunan yang menjadi sumber penghasil devisa nonmigas bagi Indonesia. Salah satu permasalahan yang dihadapi perkebunan kelapa sawit di Indonesia hingga saat ini adalah semakin meningkatnya serangan penyakit busuk pangkal batang (BPB) yang disebabkan oleh patogen cendawan *Ganoderma sp.* Gejala dari patogen *Ganoderma sp* yaitu terjadinya pembusukan pada bagian pangkal batang, sehingga menyebabkan terjadinya nekrosis pada bagian dalam daun. Setelah itu barulah terbentuknya tubuh buah jamur. Penelitian dilaksanakan di Desa Suban Kecamatan Batang Asam, Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada perkebunan rakyat yang menggunakan bibit unggul dan bibit non unggul. Tanaman dibudidayakan pada lahan mineral. Pelaksanaan penelitian direncanakan pada bulan Agustus-November 2024. Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah tanaman kelapa sawit asal bibit unggul dan bibit non unggul di Perkebunan Kelapa Sawit Rakyat Desa Sri Agung Kecamatan Batang Asam pada umur tanaman 15 tahun. Alat yang dipakai adalah pisau atau gunting, plastik, alat tulis, kamera, GPS, kentang, dekrosa, agar-agar,cawan petri disk, pinset, thermohigrometer, buku identifikasi jamur dan mikroskop cahaya. Penelitian dilakukan dengan rancangan percobaan tidak terformat (*Unformated trials*). Lokasi penelitian dipilih secara sengaja (*Purposive*) karena pada lokasi tersebut terdapat tanaman yang relatif seragam untuk diteliti. Penentuan lokasi pengambilan sampel berdasarkan survei awal bahwa tempat tersebut di temukan serangan *Ganoderma sp.* berdasarkan perbedaan asal bibit yaitu:1.Tanaman dari bibit unggul PPKS 540 NG 2. Tanaman dari bibit cabutan yang tumbuh di piringan yang dijadikan tanaman oleh petani. Pada setiap tempat ada 2 titik pengambilan sampel masing-masing seluas 2 hektar yang dipilih secara acak dari 9 hektar tanaman yang ada di lahan. Setelah diketahui lokasinya, dipasang lempengan seng yang telah berisi angka-angka menggunakan cat pada pohon sampel sebagai label tanda ini lokasi pertama dan lokasi kedua. Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan cara pemilihan tempat, penentuan sampel yang kemudian ditandai dengan titik koordinat menggunakan GPS maps. Pengamatan di lapangan terhadap tanaman kelapa sawit adalah menghitung jumlah tanaman sampel keseluruhan dan tanaman yang terserang penyakit. Data primer merupakan

hasil pengamatan secara langsung terhadap tanaman kelapa sawit dengan mengamati gejala luar di lapangan serta hasil wawancara dengan petani setempat. Sedangkan data sekunder adalah beberapa informasi yang diperoleh dari intansi yang terkait dan petani dalam penelitian ini. Parameter yang diamati adalah gejala penyakit jamur Ganoderma sp. persentase serangan penyakit tanaman kelapa sawit,intensitas serangan jamur, dengan pengamatan pendukung yaitu wawancara dengan pemilik kebun, potensi produksi, curah hujan, suhu dan kelembaban, ketinggian tempat, titik koordinat. Data hasil pengamatan dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Cara kualitatif menggunakan tabulasi data, dan secara kuantitatif data budidaya bibit unggul dan bibit non unggul menggunakan uji t-berpasangan. Hasil penelitian menunjukan bahwa pada tanaman kelapa sawit asal bibit unggul persentase serangan sebesar 2,96% dan intensitas serangan sebesar 2,14% . lebih renda pada tanaman kelapa sawit asal bibit unggul dari pada tanaman kelapa sawit asal bibit non unggul dengan persentase serangan sebesar 3,33% namun lebih rendah intensitas serangan pada tanaman kelapa sawit asal bibit non unggul sebesar 1,85%.

